

**LAPORAN KEUANGAN
PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT 24**

DAN

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

**Untuk Tahun yang Berakhir
Tanggal 31 Desember 2022**

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
DAFTAR ISI

	<u>Halaman</u>
Halaman Judul	
Daftar Isi.....	ii
Surat Pernyataan Direksi.....	iii
Neraca.....	1
Laporan Laba Rugi	2
Laporan Perubahan Ekuitas.....	3
Laporan Arus Kas.....	4
Catatan atas Laporan Keuangan.....	5 - 24
Laporan Auditor Independen	



bank nbp
pt bpr nbp 24

**SURAT PERNYATAAN TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
PT BPR NUSANTARA BONA PASOGIT 24**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yati Roseline Sitompul
Alamat Kantor : Jl. Jend.Sudirman No. 25, Duri Kab. Bengkalis - Riau
Alamat Rumah : Perumahan SDR 2 Blok D 03, Rangau KM 3, Duri - Riau
NIK : 1202025601800003
Jabatan : Direktur Utama

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Bertanggung Jawab atas Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24.
2. Laporan Keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik;
3. Semua informasi dalam laporan keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 telah dimuat secara lengkap dan benar.
4. Laporan Keuangan PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta materil.
5. Bertanggung Jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Duri, 7 Februari 2023

Atas nama dan mewakili Direksi

Yati Roseline Sitompul
Direktur Utama

Bank Pusat BPR 24
Jl. Jend. Sudirman No. 25, Duri Kab. Bengkalis - Riau
Telp. (081) 751 2222
www.bprnbp24.com



SANKSI SAMA-SAMA ANAK NEGERI

T BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24

ERACA

PER 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2022	2021
ASET			
Aset Lancar			
Kas	3	210.335.900	125.097.100
Pendapatan bunga yang akan diterima	2b,4	225.473.843	531.966.633
Penempatan pada bank lain - bersih	2c,d,5,26	5.252.355.263	6.233.448.258
Kredit yang diberikan - bersih	2d,e, n,6,26	15.162.963.527	11.833.418.510
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2f,7	123.353.602	149.591.337
Persediaan	2i,8	9.505.802	11.823.847
Jumlah Aset Lancar		20.983.987.937	18.885.345.685
Aset Tetap			
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan tahun 2022 sebesar Rp549.491.874,- dan tahun 2021 sebesar Rp516.571.013,-	2h,9	401.397.240	128.002.101
Aset Lain-lain	2i,10	67.871.847	66.799.984
Jumlah Aset Tidak Lancar		469.269.087	194.802.085
JUMLAH ASET		21.453.257.024	19.080.147.770
LIABILITAS DAN EKUITAS			
Liabilitas			
Kewajiban segera	11	48.250.000	19.150.000
Utang bunga	12	5.522.038	1.397.207
Utang pajak	2k,15	31.025.447	16.569.536
Simpanan nasabah	2j,n,13,26	13.499.467.145	12.347.744.781
Simpanan dari bank lain	2j,n,14	1.200.000.000	555.211.021
Kewajiban lain-lain	17	27.000.000	120.709.064
Kewajiban imbalan kerja	2l,16	120.000.000	262.305.500
Jumlah Kewajiban		14.931.264.630	13.323.087.109
Ekuitas			
Modal Saham	18	1.000.000.000	1.000.000.000
Modal disetor		200.000.444	200.000.444
Cadangan umum		4.557.060.217	3.680.739.218
Belum ditentukan penggunaannya		764.931.733	876.320.999
Laba (rugi) tahun berjalan		6.521.992.394	5.757.060.661
Jumlah Ekuitas		6.521.992.394	5.757.060.661
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		21.453.257.024	19.080.147.770

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
LAPORAN LABA RUGI
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2022	2021
PENDAPATAN OPERASIONAL	2m,19		
Kontraktual		4.293.496.029	3.893.737.259
Provisi		356.098.868	329.198.744
Total pendapatan Operasional		<u>4.649.594.897</u>	<u>4.222.936.003</u>
BEBAN BUNGA			
Kontraktual	2m,20	✓ 614.565.075	635.413.920
Total Beban Bunga		<u>614.565.075</u>	<u>635.413.920</u>
PENDAPATAN BUNGA BERSIH		4.035.029.822	3.587.522.083
Pendapatan operasional lainnya	2m,21	<u>588.780.441</u>	<u>539.400.067</u>
TOTAL PENDAPATAN OPERASIONAL		<u>4.623.810.263</u>	<u>4.126.922.150</u>
BEBAN OPERASIONAL			
Beban penyisihan kerugian	2m,22	✓ 21.492.165 ✓	56.845.331
Beban pemasaran	2m,23	✓ 10.618.794 ✓	27.171.000
Beban administrasi dan umum	2m,24	✓ 3.359.221.856 ✓	3.061.492.181
Total beban operasional		<u>3.391.332.815</u>	<u>3.145.508.512</u>
LABA OPERASIONAL		<u>1.232.477.449</u>	<u>981.413.638</u>
PENDAPATAN (BEBEN) LAIN-LAIN	2m,25		
Pendapatan luar usaha		29.214.578	21.482.311
Beban lain-lain		(391.714.932)	(17.539.500)
Total Pendapatan (Beban) Lain-Lain		<u>(362.500.354)</u>	<u>3.942.811</u>
LABA SEBELUM PAJAK		<u>869.977.094</u>	<u>985.356.449</u>
PAJAK PENGHASILAN			
Pajak penghasilan	2k,15b	(105.045.361)	(109.185.450)
LABA BERSIH		<u>764.931.733</u>	<u>876.170.999</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN KAPITAL UDARA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Keterangan	Modal Saham ditempatkan dan disetor penuh	Cadangan Umum	Saldo Laba yang belum ditentukan penggunaannya	Jumlah Ekuitas
Saldo 1 Januari 2021	1.000.000.000	200.000.444	3.680.739.218	4.880.739.662
Laba bersih	-	-	876.170.999	876.170.999
Saldo per 31 Desember 2021	1.000.000.000	200.000.444	4.556.910.217	5.756.910.661
Laba bersih	-	-	764.931.733	764.931.733
Saldo 31 Desember 2022	1.000.000.000	200.000.444	5.321.841.950	6.521.842.394

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
LAPORAN ARUS KAS
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KETERANGAN	CATATAN	2022	2021
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Laba bersih tahun berjalan		764.931.733	876.170.999
Penyesuaian untuk merekonsiliasi laba (rugi) bersih menjadi kas bersih diperoleh dari kegiatan operasi:			
Penyusutan aset tetap		32.920.861	49.518.788
Amortisasi aset tak berwujud		15.428.137	15.599.995
Koreksi akumulasi penyusutan		-	(1.801.749)
Penyisihan kerugian (pembalikan atas penyisihan) untuk:			
Provisi		87.101.132	-
Penyisihan kredit yang diberikan		(19.145.149)	(16.146.803)
Arus kas operasi sebelum Perubahan modal kerja		<u>881.236.721</u>	<u>923.341.237</u>
PERUBAHAN MODAL KERJA			
Penempatan pada bank lain		981.092.995	430.816.530
Pendapatan bunga yang akan diterima		306.492.790	(120.169.287)
Kredit yang diberikan		(3.397.501.000)	(1.742.243.038)
Biaya dibayar dimuka		26.237.735	(78.134.913)
Persediaan		2.318.045	2.442.996
Kewajiban segera		29.100.000	(18.193.327)
Utang bunga		4.124.831	(2.455.086)
Utang pajak		14.455.911	(699.243)
Simpanan nasabah		1.151.722.364	967.679.600
Simpanan dari bank lain		644.788.979	(358.373.298)
Kewajiban imbalan pasca kerja		(142.305.500)	60.600.000
Kewajiban lain-lain		(93.709.064)	(15.847.942)
Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi		<u>408.054.800</u>	<u>48.672.300</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Pembelian aset tetap		(306.316.000)	(5.200.000)
Pembelian aset tak berwujud		(16.500.000)	(34.000.000)
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(322.816.000)</u>	<u>(39.200.000)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Pembayaran dividen		-	-
Pembentukan cadangan		-	-
Tambahan modal disetor		-	-
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>-</u>	<u>-</u>
PERUBAHAN KAS DAN SETARA KAS		<u>85.238.800</u>	<u>9.472.300</u>
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		<u>125.097.100</u>	<u>115.624.800</u>
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN		<u>210.335.900</u>	<u>125.097.100</u>

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
TAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

MUM

Pendirian Perusahaan

PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 ("BPR") didirikan berdasarkan Akta Notaris Richardus Nangkik Sinulingga, SH No. 559 tanggal 23 Oktober 1992 dan telah memperoleh persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui surat keputusan Nomor C2-9655 HT.01.01 tanggal 25 September 1993 dan surat izin untuk menjalankan usaha sebagai BPR telah diperoleh dari Menteri Keuangan Republik Indonesia dengan Surat Keputusan Nomor Kep-011/KM.17/1996.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir mengenai perubahan Anggaran Dasar Perusahaan oleh Notaris Aurora Wina Muthmainnah, SH., M.Kn dengan akta Nomor 05 tanggal 19 Agustus 2021. Akta perubahan ini telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tertanggal 20 Agustus 2021 dengan Nomor AHU-AH.01.03-0439173 dan AHU-AH.01.03-0439174.

Maksud dan Tujuan

Sesuai pasal 3 anggaran dasar BPR, usaha yang dijalankan adalah melakukan usaha di bidang perbankan.

Susunan Pengurus

Susunan Pengurus Perusahaan pada tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
- Komisaris Utama	: Jimmy Simanungkalit	: Jimmy Simanungkalit
- Komisaris	: Herman, SE	: Herman, SE
- Direktur Utama	: Yati Roseline Sitompul	: Parlagutan Manalu
- Direktur	: -	: Yati Roseline Sitompul

Lokasi Bank

Kantor Pusat BPR beralamat di Jl. Jendral Sudirman No. 24 Duri Kabupaten Bengkalis, Provinsi Riau.

Jumlah Pengurus dan Pegawai tetap per 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebanyak 22 dan 23 orang

KHITISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI

Penyusunan Laporan Keuangan

Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah mata uang Rupiah (Rp). Laporan keuangan disusun sesuai dengan ketentuan dalam Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik (SAK ETAP) dan Pedoman Akuntansi Bank Perkreditan Rakyat (PA - BPR).

Laporan keuangan disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas disusun dengan metode tidak langsung dan arus kas dikelompokkan atas dasar kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas mencakup kas dan setara kas.

Pendapatan bunga yang akan diterima

Pendapatan bunga yang akan diterima adalah pendapatan bunga dari kredit dengan kualitas lancar (performing) yang telah diakui sebagai pendapatan tetapi belum diterima pembayarannya. Termasuk dalam pengertian ini adalah pengakuan pendapatan dari penempatan pada bank lain.

Penempatan pada bank lain

Penempatan pada bank lain dinyatakan sebesar saldo penempatan. Penempatan pada bank lain terdiri dari giro, tabungan dan deposito pada bank lain.

Kredit yang diberikan

Kredit yang diberikan disajikan di neraca sebesar pokok kredit/baki debit dikurangi provisi serta ditambah biaya transaksi yang belum diamortisasi.

Kredit diklasifikasikan "non performing" pada saat pokok kredit telah lewat jatuh tempo dan/atau pada saat manajemen berpendapat bahwa penerimaan atas pokok atau bunga kredit tersebut kurang lancar.

Pendapatan bunga kredit performing yang telah diakui sebagai pendapatan, tetapi belum diterima pembayarannya disajikan dalam pos tersendiri sebagai Pendapatan Bunga yang Akan Diterima.

Pendapatan bunga kredit yang telah diklasifikasikan "non performing" tidak diperhitungkan dan diakui sebagai tagihan kontijensi.

Kredit dihapuskan pada saat manajemen berpendapat bahwa kredit tersebut sudah tidak akan tertagih lagi. Penerimaan kembali kredit yang telah dihapuskan diakui sebagai pendapatan operasional lainnya.

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
PERNYATAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
PER TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

e. Klasifikasi dan pembentukan penyisihan kerugian

Aset produktif terdiri dari penempatan pada bank lain surat berharga kredit yang diberikan dan penyertaan termasuk komitmen dan kontijensi pada transaksi rekening administratif.

Bank membentuk penyisihan aset produktif berdasarkan penelaahan berdasarkan kolektibilitas masing-masing aset produktif pada akhir periode.

Penentuan kualitas aset produktif mengacu pada Pembentukan Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif Bank Perkreditan Rakyat dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018, Mulai berlaku pada tanggal 1 Desember 2019 khususnya pasal 16 dan 17 mengenai PPAP dan nilai agunan maka klasifikasi aset produktif dan pembentukan aset produktif BPR adalah sebagai berikut:

Klasifikasi/ kualitas kredit	Prosentase	Keterangan
PPAP Umum Lancar	0,5%	dari nilai aset produktif kualitas lancar
PPAP Khusus Dalam perhatian khusus	3%	dari aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus setelah dikurangi dengan nilai agunan
Kurang lancar	10%	dari nilai aset produktif dengan kualitas kurang lancar setelah dikurangi nilai agunan
Diragukan	50%	dari nilai aset produktif dengan kualitas diragukan setelah dikurangi nilai agunan
Macet	100%	dari nilai aset produktif dengan kualitas macet setelah dikurangi nilai agunan

Penerapan pembentukan PPAP khusus untuk aset produktif dengan kualitas dalam perhatian khusus dilakukan secara bertahap yaitu:

- 0,5% (nol koma lima persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2019 sampai dengan tanggal 30 November 2020
- 1% (satu persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2020 sampai dengan tanggal 30 November 2021
- 3% (tiga persen) berlaku sejak tanggal 1 Desember 2021.

Penetapan nilai agunan diklasifikasikan sebagai berikut :

	Keterangan Agunan	Prosentase
a.	Agunan bersifat likuid berupa SBI, surat utang yang diterbitkan Pemerintah Pusat Republik Indonesia. Tabungan dan/atau deposito yang diblokir pada BPR yang bersangkutan disertai surat kuasa Pencairan, dan/atau logam mulia yang disertai surat kuasa gadai	100%
b.	Nilai pasar untuk agunan berupa emas perhiasan.	85%
c.	Nilai hak tanggungan atau fidusia untuk agunan tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang dibebani hak tanggungan atau fidusia	80%
d.	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan sampai dengan 12 bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan mengenai resi gudang	70%
e.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) atau nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan yang memiliki sertipikat yang tidak dibebani hak tanggungan atau fidusia	60%
f.	Nilai jual obyek pajak (NJOP) berdasarkan Surat Pemberitahuan Pajak Terutang (SPPT) atau Surat keterangan NJOP terakhir dari instansi yang berwenang atau dari nilai pasar berdasarkan penilaian oleh penilai independen atau instansi berwenang untuk agunan berupa tanah dan/atau bangunan dengan kepemilikan berupa Surat pengakuan tanah adat.	50%
g.	Harga pasar harga sewa atau harga pengalihan untuk agunan berupa tempat usaha yang disertai bukti kepemilikan atau surat izin pemakaian atau hak pakai atas tanah yang dikeluarkan oleh instansi berwenang dan disertai dengan surat kuasa menjual atau pengalihan hak yang dibuat atau disahkan oleh notaris atau dibuat oleh pejabat lain yang berwenang.	50%

e. Klasifikasi dan pembentukan penyisihan kerugian (Lanjutan)

	Keterangan Agunan	Prosentase
h	Nilai hipotek atau fidusia berupa kendaraan bermotor, kapal, perahu bermotor, alat berat, dan/atau mesin yang menjadi satu kesatuan dengan tanah, yang disertai dengan bukti kepemilikan dan telah dilakukan pengikatan hipotek atau fidusia sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.	50%
i	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 12 (dua belas) bulan sampai dengan 18 (delapan belas) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	50%
j	Bagian dari Kredit yang dijamin oleh Badan Usaha Milik Negara (BUMN)/Badan Usaha Milik Daerah (BUMD) yang melakukan usaha sebagai penjamin Kredit dengan memenuhi kriteria sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai kewajiban penyediaan modal minimum dan pemenuhan modal inti minimum bank perkreditan rakyat.	50%
k	Nilai agunan berupa resi gudang yang penilaiannya dilakukan lebih dari 18 (delapan belas) bulan namun belum melampaui 24 (dua puluh empat) bulan terakhir dan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai resi gudang.	30%

Prosentase penyisihan penghapusan di atas diterapkan terhadap saldo setelah dikurangi dengan nilai agunan sesuai dengan ketentuan Otoritas Jasa Keuangan kecuali untuk aset produktif yang diklasifikasikan lancar yang diterapkan terhadap saldo aset produktif tersebut.

Terkait penerapan pasal 17 ayat (3) dan (4) POJK No. 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang perubahan atas PBI No. 13/26/PBI/2011 tentang kualitas aktiva produktif dan PPAP BPR yang menyatakan bahwa:

a) Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud pada klasifikasi huruf c huruf e sampai dengan huruf g:

- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sampai dengan 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas kredit menjadi macet.
- Tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 4 (empat) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

b) Nilai agunan sebagai pengurang PPAP kredit macet untuk agunan sebagaimana dimaksud klasifikasi huruf h:

- Ditetapkan paling tinggi sebesar 50% (lima puluh persen) dari nilai agunan yang diperhitungkan setelah jangka waktu 1 (satu) tahun sampai dengan 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet; dan
- tidak dapat diperhitungkan sebagai faktor pengurang dalam pembentukan PPAP setelah jangka waktu 2 (dua) tahun sejak penetapan kualitas Kredit menjadi macet.

f. Biaya dibayar dimuka

Biaya dibayar dimuka (biaya sewa) diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode presentase tetap (*straight line method*).

g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA)

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 33/POJK.03/2018 tanggal 27 Desember 2018 tentang Agunan Yang Diambil Alih khususnya pasal 27 dan 28:

1. BPR dapat mengambil alih agunan untuk penyelesaian Kredit yang memiliki kualitas macet
2. Pengambilalihan agunan sebagaimana dimaksud bersifat sementara.
3. Pengambilalihan agunan harus disertai dengan surat penyerahan agunan atau surat kuasa menjual dari debitur dan surat keterangan lunas dari BPR kepada debitur.
4. BPR wajib menilai AYDA pada saat pengambilalihan agunan untuk menetapkan nilai realisasi bersih.
5. Penilaian AYDA sebagaimana dimaksud pada ayat (4) dilakukan:
 - a) Untuk AYDA dengan nilai sampai dengan paling banyak Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) dapat dilakukan oleh penilai intern BPR; dan
 - b) Untuk AYDA dengan nilai lebih dari Rp 500.000.000.00 (lima ratus juta rupiah) dilakukan oleh penilai independen.
6. Penilaian AYDA wajib dilakukan terhadap setiap agunan.

g. Agunan Yang Diambil Alih (AYDA) (Lanjutan)

7. BPR wajib melakukan penilaian kembali secara berkala terhadap AYDA sesuai dengan standar akuntansi keuangan dan pedoman akuntansi BPR dengan ketentuan:
 - a) dalam hal AYDA mengalami penurunan nilai karena penilaian kembali, maka BPR wajib mengakui penurunan nilai tersebut sebagai kerugian.
 - b) dalam hal AYDA mengalami peningkatan karena penilaian kembali, maka BPR dilarang mengakui peningkatan nilai tersebut sebagai pendapatan.
8. BPR wajib melakukan upaya penyelesaian terhadap AYDA dalam waktu paling lama 1 (satu) tahun sejak pengambilalihan.
9. Apabila dalam jangka waktu 1 (satu) tahun BPR tidak dapat menyelesaikan AYDA maka nilai AYDA yang tercatat pada neraca BPR wajib diperhitungkan sebagai faktor pengurang modal inti BPR dalam perhitungan Kewajiban Pemenuhan Modal Minimum (KPMU).

h. Aset Tetap

Aset tetap disajikan dengan harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan. Metode penyusutan yang digunakan adalah metode garis lurus.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (straight-line method) berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

<u>Jenis Aset</u>	<u>Tahun</u>
Bangunan	: 20
Kendaraan	: 4 - 8
Peralatan kantor	: 4 - 8

Pengeluaran untuk perbaikan aset tetap yang jumlahnya material dan menambah masa ekonomis dikapitalisasi ke aset tetap yang bersangkutan dan disusutkan sesuai dengan aset tersebut. Apabila terdapat aset yang dijual atau tidak dipergunakan lagi dikeluarkan dari catatan aset tersebut. Baik nilai perolehannya maupun akumulasi penyusutannya. Laba atau kerugian yang timbul dibebankan ke laporan Laba rugi tahun berjalan.

i. Aset lain-lain

Aset lain – lain adalah pos – pos aset tidak dapat secara layak digolongkan kedalam kelompok pos aset yang ada dan tidak secara material untuk disajikan tersendiri.

Aset lain – lain diakui pada saat terjadinya sebesar biaya perolehan dan disajikan secara gabungan, kecuali nilainya material, maka wajib disajikan tersendiri dalam Neraca.

j. Simpanan nasabah dan simpanan dari bank lain

Simpanan adalah dana yang dipercayakan oleh masyarakat (di luar bank umum atau BPR lain) kepada BPR berdasarkan perjanjian penyimpanan dana.

Simpanan dari Bank Lain adalah kewajiban BPR kepada bank lain dalam bentuk tabungan dan deposito.

k. Pajak Penghasilan

Beban pajak dari penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final, diakui proporsional dengan jumlah pendapatan menurut akuntansi yang diakui pada periode berjalan. Selisih antara jumlah pajak penghasilan final yang terutang dengan jumlah yang dibebankan sebagai pajak kini pada perhitungan sisa hasil usaha, diakui sebagai pajak dibayar dimuka atau utang pajak. Jika suatu penghasilan telah dikenakan pajak penghasilan final, aset dan liabilitas pajak tangguhan tidak diakui terhadap perbedaan nilai tercatat dalam laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajaknya.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

l. Imbalan pasca kerja

Bank mengakui kewajiban imbalan pasca kerja sebagaimana diatur dalam SAK ETAP Bab 23 "Imbalan Kerja". Pengakuan kewajiban tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang Republik Indonesia No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.

Dalam ketentuan tersebut Perusahaan diwajibkan untuk membayarkan imbalan kerja kepada karyawannya pada saat mereka berhenti bekerja dalam hal mengundurkan diri, pensiun normal, meninggal dunia dan cacat tetap. Besarnya imbalan pascakerja tersebut terutama berdasarkan lamanya masa kerja dan besarnya kompensasi karyawan pada saat penyelesaian hubungan kerja. Pada dasarnya imbalan kerja berdasarkan UU RI No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan adalah Program Imbalan Pasti.

l. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)

Imbalan Kerja adalah seluruh bentuk imbalan yang diberikan oleh Bank sebagai pertukaran atas jasa yang diberikan oleh pekerja, termasuk direktur dan manajemen

Imbalan kerja terdiri dari:

- a) Imbalan kerja jangka pendek
- b) Imbalan pasca kerja
- c) Imbalan kerja jangka panjang lainnya
- d) Pesangon pemutusan kerja

Imbalan pasca kerja terdiri dari iuran pasti dan imbalan pasti. Iuran pasti adalah imbalan pasca kerja dimana entitas membayar secara tetap kepada entitas terpisah (dana) dan tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran berikutnya atau melakukan pembayaran langsung ke pekerja jika dana yang ada tidak mencukupi untuk membayar seluruh imbalan kerja terkait dengan jasa mereka periode kini dan periode lalu. Imbalan pasti adalah imbalan pasca kerja, dimana kewajiban entitas adalah menyediakan imbalan yang telah disepakati kepada pekerja dan mantan pekerja, dan risiko aktuarial (dimana imbalan akan lebih besar daripada yang diperkirakan) dan risiko investasi secara substantif berada pada Bank melaksanakan kewajiban imbalan pasca kerja dengan kebijakan iuran pasti melalui program pensiun bekerjasama dengan perusahaan asuransi independen

m. Pengakuan pendapatan dan beban bunga

Pendapatan bunga – provisi diakui dengan melakukan amortisasi provisi secara garis lurus sesuai dengan masa kredit yang diberikan – pokok.

Pendapatan bunga atas Aset produktif dengan klasifikasi kurang lancar, diragukan dan macet yang belum diterima dilaporkan sebagai pendapatan bunga dalam penyelesaian dalam laporan komitmen dan kontijensi.

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima).

Beban bunga meliputi antara lain beban bunga kontraktual dan amortisasi biaya transaksi (biaya tambahan yang dapat dikaitkan secara langsung dengan perolehan simpanan dan pinjaman yang diterima)

Beban bunga – transaksi diakui dengan melakukan amortisasi biaya transaksi secara garis lurus sesuai dengan masa simpanan dan atau pinjaman yang diterima.

Beban bunga diakui secara akrual dan dinilai sebesar jumlah yang menjadi kewajiban BPR, termasuk beban lain yang dikeluarkan dalam rangka penghimpunan dana, seperti hadiah dan cashback yang terkait secara langsung dengan penghimpunan dana.

n. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak tertentu sebagai transaksi hubungan istimewa sebagaimana diatur SAK ETAP Bab 28. "Pengungkapan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa". Transaksi dan saldo Perusahaan terhadap pihak hubungan entitas diungkapkan yang meliputi jumlah-jumlah transaksi, saldo termasuk syarat dan kondisi serta sifat pembayaran dan rincian jaminan yang diberikan atau diterima, penyisihan kerugian piutang tidak tertagih terkait jumlah saldo piutang, dan beban yang diakui dalam periode yang berkaitan dengan piutang ragu-ragu yang jatuh tempo dari pihak hubungan istimewa. Hubungan entitas anak dan induk diungkapkan baik ada atau tidak terdapat transaksi antar pihak hubungan istimewa. Kompensasi personel manajemen kunci harus diungkapkan secara total.

Suatu pihak mempunyai hubungan istimewa dengan entitas jika:

- i. Secara langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, pihak tersebut:
 - a. Mengendalikan dikendalikan oleh atau berada di bawah pengendalian bersama dengan entitas (termasuk entitas induk entitas anak dan fellow subsidiaries),
 - b. Memiliki kepemilikan di entitas yang memberikan pengaruh signifikan atas entitas,
 - c. Memiliki pengendalian bersama atas entitas;
- ii Pihak tersebut adalah entitas asosiasi dari entitas;
- iii Pihak tersebut adalah joint ventures dimana entitas tersebut merupakan venture;
- iv Pihak tersebut adalah personel manajemen kunci entitas atau entitas induknya;
- v Pihak tersebut adalah keluarga dekat dari setiap orang yang diuraikan dalam (i) atau (iv)

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
ATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
(dikatakan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

n. Transaksi-transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa (Lanjutan)

- vi. Pihak tersebut adalah entitas yang dikendalikan bersama atau dipengaruhi secara signifikan oleh atau memiliki hak suara secara signifikan secara langsung atau tidak langsung, setiap orang yang diuraikan dalam (iv) atau (v);
- vii. Pihak tersebut adalah program imbalan pascakerja untuk imbalan pekerja entitas atau setiap entitas yang mempunyai hubungan istimewa dengan entitas tersebut.

Perusahaan menetapkan bahwa personel manajemen kunci meliputi Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan. Sedangkan nasabuh keluarga dekat meliputi suami isteri anak atau tanggungannya.

o. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (ajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Kas		
Kas Teller	35.335.900	24.097.100
Kas Khasanah	175.000.000	101.000.000
Jumlah	210.335.900	125.097.100

PENDAPATAN BUNGA YANG AKAN DITERIMA

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Bunga penempatan pada bank lain	5.128.768	346.709.046
Bunga kredit yang diberikan	220.345.075	185.257.587
Jumlah	225.473.843	531.966.633

PENEMPATAN PADA BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Tabungan	2.502.355.263	2.504.721.867
Deposito	2.750.000.000	3.750.000.000
Penyisihan penghapusan aset produktif - ABA	-	(21.273.609)
Jumlah	5.252.355.263	6.233.448.258

a. Tabungan

	2022	2021
Pihak tidak terkait		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.385.384.990	531.830.393
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	960.097.004	1.739.033.812
PT Bank Mega Tbk	156.873.269	233.857.661
Jumlah Tabungan	2.502.355.263	2.504.721.866

b. Deposito

	2022	2021
Pihak tidak terkait		
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 32	500.000.000	500.000.000
PT BPR Nusantara Bona Pasogit 31	100.000.000	100.000.000
Jumlah Deposito Pihak tidak terkait	600.000.000	600.000.000
Pihak tidak terkait		
PT BPR Tuah Negeri Mandiri	500.000.000	-
PT BPR Flanka	500.000.000	-
PT BPRS Hasanah	500.000.000	-
PT BPR UKMR	500.000.000	-
PT BPR Sinar Terang	150.000.000	150.000.000
PT Bank Mega Tbk	-	2.000.000.000
PT BPR Flanka	-	500.000.000
PT BPR Universal Karya Mandiri Riau	-	500.000.000
Sub jumlah	2.150.000.000	3.150.000.000
Jumlah Deposito	2.750.000.000	3.750.000.000

c. Penyisihan penghapusan aset produktif ABA

	2022	2021
Penyisihan kerugian ABA	-	(21.273.609)
Jumlah Penempatan di bank lain	5.252.355.263	6.233.448.258

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
REKAPITULASI DAN LAPORAN KEUANGAN
PER TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan
 Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pokok		
Pihak terkait	326.874.700	356.428.200
Pihak tidak terkait	15.416.967.400	11.989.912.900
Jumlah	<u>15.743.842.100</u>	<u>12.346.341.100</u>
Provisi	(421.631.798)	(334.530.666)
Penyisihan penghapusan aset produktif	(159.246.775)	(178.391.924)
Jumlah Kredit yang diberikan - bersih	<u>15.162.963.527</u>	<u>11.833.418.510</u>
a. Berdasarkan tujuan pinjaman nasabah		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kredit modal kerja	9.312.288.300	6.981.281.300
Kredit konsumtif	5.826.771.400	4.356.168.600
Kredit Investasi	604.782.400	1.008.891.200
Jumlah	<u>15.743.842.100</u>	<u>12.346.341.100</u>
b. Berdasarkan sektor ekonomi nasabah		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Pertanian	3.078.143.500	2.811.433.800
Industri	5.826.771.400	3.076.449.200
Perdagangan	4.053.436.800	2.102.289.500
Lain lain	2.785.490.400	4.356.168.600
Jumlah	<u>15.743.842.100</u>	<u>12.346.341.100</u>
c. Berdasarkan jangka waktu peminjaman nasabah		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Kurang dari 1 tahun	4.710.294.800	104.992.600
1 - 2 tahun	11.033.547.300	4.192.209.700
2 - 5 tahun	-	8.049.138.800
Jumlah	<u>15.743.842.100</u>	<u>12.346.341.100</u>
d. Berdasarkan suku bunga pinjaman nasabah		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bunga efektif	430.952.500	377.268.100
Lain lain (Flat)	15.312.889.600	11.969.073.000
Jumlah	<u>15.743.842.100</u>	<u>12.346.341.100</u>
e. Berdasarkan kolektibilitas pinjaman nasabah		
	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Lancar	15.050.035.500	11.810.776.000
Dalam perhatian khusus	414.269.500	285.490.800
kurang lancar	65.945.200	41.331.500
Diragukan	26.609.300	105.348.700
Macet	186.982.600	103.394.100
Jumlah	<u>15.743.842.100</u>	<u>12.346.341.100</u>
Provisi dan administrasi	(421.631.798)	(334.530.666)
penyisihan penghapusan aset produktif	(159.246.775)	(178.391.924)
Jumlah Kredit yang diberikan - bersih	<u>15.162.963.527</u>	<u>11.833.418.510</u>

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
PERUBAHAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

Kredit yang diberikan (Lanjutan)

f Mutasi penyisihan piutang nasabah

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Saldo Awal	178.391.924	192.373.818
Pengurangan	(19.145.149)	(13.981.894)
Saldo Akhir	<u>159.246.775</u>	<u>178.391.924</u>

g. Manajemen berpendapat bahwa penyisihan kerugian Kredit yang telah dibentuk adalah cukup untuk menutupi kerugian yang timbul sebagai akibat tidak tertagihnya kredit yang diberikan.

Pembentukan PPAP berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.03/2020

Penyesuaian pembentukan PPAP berdasarkan kebijakan bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah sebagai dampak penyebaran Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 dan Nomor 2/POJK.03/2021 Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 34/POJK.03/2020 Tentang Kebijakan Bagi Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Pembiayaan Rakyat Syariah Sebagai Dampak Penyebaran Coronavirus Disease 2019.

Biaya Dibayar Dimuka

Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Sewa gedung	88.183.318	116.783.326
Asuransi lainnya	2.832.963	2.697.943
Asuransi kendaraan	1.848.681	924.098
Asuransi kas	178.340	181.670
Promosi deposito	-	670.000
Uang muka lainnya	30.310.300	28.334.300
Jumlah	<u>123.353.602</u>	<u>149.591.337</u>

PERSEDIAAN

Akun ini terdiri atas:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Persediaan bunga tabungan pelajar	4.651.200	4.800.000
Persediaan bunga tabungan pundi	3.691.200	4.214.400
Persediaan bunga tabungan martabe	480.000	1.636.800
Persediaan materai	320.000	660.000
Persediaan bilyet deposito	203.402	426.647
Persediaan alat tulis kantor	160.000	86.000
Jumlah	<u>9.505.802</u>	<u>11.823.847</u>

PT BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
 LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET TETAP

Akun ini terdiri atas:

2022	Saldo Awal	Penambahan/ Reklasifikasi	Pengurangan/ Reklasifikasi	Saldo Akhir
Nilai Perolehan:				
ATI - Golongan 1	354.657.000	54.999.000	46.633.000	363.023.000
ATI - Golongan 2	289.916.114	297.950.000	-	587.866.114
Jumlah	644.573.114	352.949.000	46.633.000	950.889.114
Akumulasi Penyusutan:				
Bangunan				
ATI - Golongan 1	326.787.124	18.368.737	46.632.996	298.522.865
ATI - Golongan 2	189.783.889	61.185.120	-	250.969.009
Jumlah	516.571.013	79.553.857	46.632.996	549.491.874
Nilai Buku	128.002.101			401.397.240
2021				
Nilai Perolehan:				
ATI - Golongan 1	356.507.000	-	1.850.000	354.657.000
ATI - Golongan 2	282.866.114	7.050.000	-	289.916.114
Jumlah	639.373.114	7.050.000	1.850.000	644.573.114
Akumulasi Penyusutan:				
ATI - Golongan 1	325.042.129	17.594.995	15.850.000	326.787.124
ATI - Golongan 2	162.380.160	31.353.729	3.950.000	189.783.889
Jumlah	487.422.289	48.948.724	19.800.000	516.571.013
Nilai Buku	151.950.825			128.002.101

Jumlah penyusutan yang dibebankan pada beban umum dan administrasi adalah sebesar Rp79.553.861 untuk tahun 2022 dan sebesar Rp48.948.724 untuk tahun 2021.

Aset tetap kecuali hak atas tanah diasuransikan terhadap risiko kecelakaan, kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Manajemen PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian dari risiko kebakaran dan risiko lainnya.

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
TATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ASET LAIN-LAIN		2022	2021
Akan ini terdiri atas:			
Aset tidak berwujud		162.800.000	146.300.000
Akumulasi amortisasi		(94.928.153)	(79.500.016)
Jumlah		67.871.847	66.799.984
KEWAJIBAN SEGERA			
Akan ini terdiri atas:			
Titipan notaris		48.250.000	19.150.000
Jumlah		48.250.000	19.150.000
UTANG BUNGA			
Akan ini terdiri atas:			
Bunga deposito yang masih harus dibayar		5.522.038	1.397.207
Jumlah		5.522.038	1.397.207
SIMPANAN NASABAH			
Akan ini terdiri atas:			
Tabungan		4.267.467.145	4.336.244.781
Deposito		9.232.000.000	8.011.500.000
Jumlah		13.499.467.145	12.347.744.781
a. Tabungan			
Pihak terkait		18.567.245	275.044.743
Pihak tidak terkait		4.248.899.900	4.061.200.038
Jumlah Tabungan		4.267.467.145	4.336.244.781
b. Deposito berjangka			
Pihak terkait		100.000.000	107.500.000
Pihak tidak terkait		9.132.000.000	7.904.000.000
Jumlah Deposito berjangka		9.232.000.000	8.011.500.000

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
PERNYATAAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

3 SIMPANAN NASABAH (Lanjutan)

c. Berdasarkan bunga simpanan nasabah

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 015/KEPDIR/BPR-NBP33/II/2016 Juncto No 025/KEPDIR/BPR-NBP33/V/2016. Tingkat suku bunga tabungan untuk tahun 2020 ditetapkan sebagai berikut:

Nama Produk	Penjelasan nama produk simpanan nasabah	Bunga Simpanan (%)	Waktu Pemberian Bunga
Martabe Pundi	Marsipature Hutana Be	2,5% p.a	bulanan
Pelajar Kotak	Tabungan Poin dan undian Nusantara Bona Pasogit	2% p.a	bulanan
	Tabungan Pelajar	1% p.a	bulanan
	Tabungan Kotak	1% p.a	bulanan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 046/KEPDIR/BPR-NBP33/X/2020 tanggal 1 Oktober 2020 bahwa tingkat suku bunga deposito tahun 2020 ditetapkan sebagai berikut

Nama Produk	Penjelasan nama produk simpanan nasabah	Bunga Simpanan (%)	Waktu Pemberian Bunga
Jangka waktu 1 bulan	Deposito Maduma	5% p.a	bulanan
Jangka waktu 3 bulan	Deposito Maduma	5,25% p.a	bulanan
Jangka waktu 6 bulan	Deposito Maduma	5,5% p.a	bulanan
Jangka waktu 12 bulan	Deposito Kasih berhadiah	6% p.a	bulanan
Jangka waktu 12 bulan	Deposito Kasih berhadiah	3% p.a	bulanan

d. Berdasarkan jangka waktu deposito

	2022	2021
Jangka waktu 1 bulan	448.500.000	482.500.000
Jangka waktu 3 bulan	1.681.000.000	1.176.000.000
Jangka waktu 6 bulan	835.000.000	553.000.000
Jangka waktu 12 bulan	6.237.500.000	5.750.000.000
Maduma Plus	30.000.000	50.000.000
Jumlah Deposito berjangka	9.232.000.000	8.011.500.000

4 SIMPANAN DARI BANK LAIN

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Tabungan		
Pihak terkait		
PT BPR NBP 8	-	55.211.021
Jumlah tabungan	-	55.211.021
Deposito		
Pihak terkait		
PT BPR NBP 16	100.000.000	100.000.000
PT BPR NBP 20	100.000.000	100.000.000
PT BPR NBP 10	100.000.000	100.000.000
PT BPR NBP 18	-	200.000.000
Sub jumlah	300.000.000	500.000.000
Pihak tidak terkait		
PT BPR Daya Lumbung Asia	500.000.000	-
PT BPR Arsham Sejahtera	400.000.000	-
Sub jumlah	900.000.000	-
Jumlah Simpanan Bank lain	1.200.000.000	555.211.021

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TUJUH TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (ditampilkan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

5 PAJAK PENGHASILAN

a Hutang Pajak

	2022	2021
Pajak Penghasilan		
PPH pasal 4 - tabungan	710.389	1.024.247
PPH pasal 4 - deposito	8.210.289	7.676.795
PPH pasal 25	7.449.769	-
PPH pasal 29	14.655.000	7.868.494
Jumlah	31.025.447	16.569.536

b Pajak Penghasilan

Rekonsiliasi antara rugi sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan perhitungan usaha tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	2022	2021
laba sebelum beban pajak	869.977.094	985.506.449
koreksi positif / negatif	-	7.089.500
Beda tetap:		
Jamuan	1.773.600	-
Sumbangan	5.350.000	-
Lainnya	-	2.830.000
Penghasilan Kena Pajak	877.100.694	995.425.949
Penghasilan Kena Pajak (pembulatan)	877.100.000	995.425.949
Taksiran pajak penghasilan	-	109.185.450
Mendapat fasilitas:		
(Rp4.800.000.000/(Rp5.267.589.916) x Rp877.100.000 x 11%	87.916.639	-
Tidak mendapat fasilitas:		
(Rp877.100.000 - Rp799.242.171) x 22%	17.128.722	-
Total Taksiran Pajak Penghasilan	105.045.361	109.185.450
Dikurangi pajak penghasilan dibayar dimuka		
PPH Pasal 25	(90.390.361)	(101.316.956)
Hutang pajak PPh Pasal 25/29	14.655.000	7.868.494

16 KEWAJIBAN IMBALAN KERJA

BPR menghitung dan membukukan estimasi imbalan pasca kerja sesuai SAK-ETAP Bab 23 tentang "Imbalan Kerja" sebagai dampak dari Undang-undang ketenagakerjaan No. 13 tahun 2003. Jumlah karyawan yang berhak memperoleh imbalan pasca kerja tersebut adalah sebanyak 18 (delapan belas) orang tanggal 31 Desember 2022 dan 18 (delapan belas) orang pada tanggal 31 Desember 2021.

Kewajiban imbalan pasca kerja karyawan dan pengurus adalah sebagai berikut:

	2022	2021
Bunga teknis	7,6% pertahun	7,6% pertahun
Kenaikan gaji rata rata pertahun	10%	10%
Usia pensiun normal	55 Tahun	55 Tahun
Tingkat pengunduran diri	55 Tahun	55 Tahun
	2021	
Tingkat pengunduran diri	5% pada usia 18 - 39 tahun	4% pada usia 31 - 40 tahun
	3% pada usia 41 - 44 tahun	1% pada usia 45 - 52 tahun
	0% pada usia 53 - 54 tahun	02% dari TM III (2011)
	TM III (2011)	TM III (2011)
Tingkat cacat/ disability		
Tingkat mortality		

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
JATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

KEWAJIBAN IMBALAN KERJA (Lanjutan)

Akun ini terdiri atas:

Karyawan dan Pengurus
Jumlah

2022	2021
120.000.000	262.305.500
120.000.000	262.305.500

Saldo Awal
 Penambahan
 Pengurangan
Jumlah

2022	2021
262.305.500	201.705.500
-	60.600.000
(142.305.500)	-
120.000.000	262.305.500

Seluruh karyawan PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 telah mengikuti sebagai peserta BPJS ketenagakerjaan sebagai bagian kepatuhan terhadap UU Ketenagakerjaan.

KEWAJIBAN LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

Cadangan Bonus
 Cadangan HUT BPR
Jumlah

2022	2021
27.000.000	55.000.000
-	65.709.064
27.000.000	120.709.064

EKUITAS

Akun ini terdiri atas:

Modal
 Modal disetor
 Cadangan umum
 Belum ditentukan penggunaannya
 Laba rugi tahun berjalan
Jumlah

2022	2021
1.000.000.000	1.000.000.000
200.000.444	200.000.444
4.557.060.217	3.680.739.218
764.931.733	876.320.999
6.521.992.394	5.757.060.661

Susunan pemegang saham pada tanggal 31 Desember 2022 dan 31 Desember 2021 adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Lembar	Kepemilikan %	Jumlah
PT Nusantara Bona Pasogit	729.654	72,97%	729.654.000
Yan Walter Lumban Gaol	190.240	19,02%	190.240.000
Ricardo Simatupang	50.106	5,01%	50.106.000
Mulana Hutabarat	30.000	3,00%	30.000.000
Jumlah	1.000.000	100,00%	1.000.000.000

BANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
LAPAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PENDAPATAN OPERASIONAL

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Pendapatan bunga		
Kontraktual		
Bunga Kredit	4.062.593.188	3.544.613.528
Tabungan	23.582.270	31.506.866
Deposito	207.320.562	317.616.865
Sub jumlah	<u>4.293.496.020</u>	<u>3.893.737.259</u>
Pendapatan Provisi		
Jumlah	<u>356.078.868</u>	<u>320.198.744</u>
	<u>4.649.574.887</u>	<u>4.222.936.003</u>

BIAN BUNGA

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Bunga Kontraktual		
Deposito berjangka	474.486.396	476.879.251
Tabungan	78.818.370	82.487.045
Bank lain deposito	57.169.913	69.645.270
Madama	2.706.274	2.924.203
Bank lain tabungan	1.184.122	3.478.151
Jumlah	<u>614.565.075</u>	<u>635.413.920</u>

PENDAPATAN OPERASIONAL LAINNYA

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Denda break kredit	185.189.200	326.834.200
Denda keterlambatan kredit	81.330.200	66.503.240
Lebihn Pembentukan PPAP	57.090.423	72.992.134
fee listrik dan asuransi	24.866.554	19.570.157
Administrasi tabungan	13.958.000	14.460.000
Denda break deposito	9.225.000	4.800.000
Administrasi IMB	720.000	60.000
Penutupan tabungan	576.755	681.766
Penutupan deposito	280.000	330.000
Ganti buku hilang	120.000	90.000
Lebihn kas	19.309	20.570
Lainny	15.405.000	33.258.000
Jumlah	<u>555.780.441</u>	<u>539.400.067</u>

BIAN PENYISIHAN KERUGIAN

Akun ini terdiri atas:

	2022	2021
Penyisihan penghapusan aktiva produktif kredit	19.215.060	50.919.184
Penyisihan penghapusan aktiva produktif lala	2.277.105	5.926.147
Jumlah	<u>21.492.165</u>	<u>56.845.331</u>

LEMBAGA PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
 ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BEBAN PEMASARAN

yang terdiri atas

komponen

2022	2021
10.618.794	27.171.000
10.618.794	27.171.000

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM

yang terdiri atas

Beban Gaji dan tunjangan

Gaji karyawan

Gaji direksi

Honor Komisaris

Tunjangan hari raya

Gaji karyawan honoror

Perayaan HUT BPR

lembur

Tunjangan ppH 21 direksi

Dana pensiun

Tunjangan transportasi & makan

Tunjangan jansostek karyawan

Tunjangan askes karyawan

Tunjangan askes direksi

Tunjangan jabatan

Bonus

Tunjangan perumahan direksi

Tunjangan BBM karyawan

Tunjangan ppH 21 komisaris

Tunjangan pulsa karyawan

Tunjangan pulsa direksi

Tunjangan jansostek direksi

Tunjangan pulsa komisaris

Tunjangan jansostek komisaris

Tunjangan askes komisaris

Tunjangan ppH 21 karyawan

Tunjangan makan lembur

Lainnya

Sal Jumlah

2022	2021
891.762.486	698.016.336
385.100.000	496.200.000
225.000.000	150.416.700
146.881.028	140.000.000
112.209.100	139.500.000
100.000.000	132.376.128
92.160.650	44.670.729
64.993.876	72.145.051
56.297.851	56.144.064
55.200.000	31.500.000
48.643.898	42.923.135
42.006.564	37.181.949
36.320.800	35.244.000
35.150.000	28.200.000
27.000.000	70.000.000
26.000.000	26.000.000
23.600.000	24.900.000
23.555.495	8.223.974
23.100.000	19.700.000
18.950.000	25.800.000
15.577.760	22.387.200
15.600.000	11.600.000
12.359.600	7.420.000
10.608.000	13.260.000,00
8.603.175	6.910.447
4.770.000	6.531.000
17.982.000	101.000.000
2.519.432.281	2.448.250.713

Beban Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan dan pelatihan

Pendidikan penataran/seminar

in house training

Sal Jumlah

2022	2021
110.673.000	98.433.400
13.250.467	-
343.000	688.000
124.266.467	99.121.400

Beban Sewa

Gedung kantor pusat

Perumahan mess

Sal jumlah

2022	2021
28.600.008	28.508.333
7.000.000	-
35.600.008	28.508.333

PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
AN ATAS LAPORAN KEUANGAN
TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

BEBAN PEMASARAN
 dan ini terdiri atas:

dan promosi

2022	2021
10.618.794	27.171.000
10.618.794	27.171.000

BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM
 dan ini terdiri atas:

Beban Gaji dan tunjangan

	2022	2021
Gaji karyawan	891.762.486	698.016.336
Gaji direksi	385.100.000	496.200.000
Honor Komisaris	225.000.000	150.416.700
Tunjangan hari raya	146.881.028	140.000.000
Gaji karyawan honororer	112.209.100	139.500.000
Perayaan HUT BPR	100.000.000	132.376.128
Insentif	92.160.650	44.670.729
Tunjangan pph 21 direksi	64.993.876	72.145.051
Dana pensiun	56.297.851	56.144.064
Tunjangan transport & makan	55.200.000	31.500.000
Tunjangan jamsostek karyawan	48.643.898	42.923.135
Tunjangan askes karyawan	42.006.564	37.181.949
Tunjangan askes direksi	36.320.800	35.244.000
Tunjangan jabatan	35.150.000	28.200.000
Bonus	27.000.000	70.000.000
Tunjangan perumahan direksi	26.000.000	26.000.000
Tunjangan BBM karyawan	23.600.000	24.900.000
Tunjangan pph 21 komisaris	23.555.493	8.223.974
Tunjangan pulsa karyawan	23.100.000	19.700.000
Tunjangan pulsa direksi	18.950.000	25.800.000
Tunjangan jamsostek direksi	15.577.760	22.387.200
Tunjangan pulsa komisaris	15.600.000	11.600.000
Tunjangan jamsostek komisaris	12.359.600	7.420.000
Tunjangan jamsostek komisaris	10.608.000	13.260.000,00
Tunjangan askes komisaris	8.603.175	6.910.447
Tunjangan pph 21 karyawan	4.770.000	6.531.000
Tunjangan makan lembur	17.982.000	101.000.000
Lainnya		
↳ Jumlah	2.519.432.281	2.448.250.713

Pendidikan dan pelatihan

	2022	2021
Pendidikan dan pelatihan	110.673.000	98.433.400
Pendidikan dan pelatihan	13.250.467	-
Pendidikan penataran/seminar	343.000	688.000
↳ Jumlah	124.266.467	99.121.400

Beban Sewa

	2022	2021
Gedung kantor pusat	28.600.008	28.508.333
Perumahan/mess	7.000.000	-
↳ jumlah	35.600.008	28.508.333

ANK PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
 ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ERAN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

	2022	2021
<u>Beban Asuransi</u>		
Kendaraan	6.923.838	2.192.742
Kecelakaan	4.802.096	3.955.172
Cash in safe/ courier	706.670	713.830
Cash in cashier box	366.660	373.330
Lainnya	9.609.975	5.740.581
Sub jumlah	22.409.239	12.975.655
	2022	2021
<u>Pemeliharaan</u>		
Aset tidak berwujud	76.513.750	59.713.500
Kendaraan	6.268.589	7.336.084
Inventaris	3.135.000	3.159.000
Gedung	445.000	5.172.000
Lainnya	5.280.000	5.280.000
Sub jumlah	91.642.339	80.660.584
	2022	2021
<u>Penyusutan dan amortisasi</u>		
Penyusutan Golongan II	61.185.120	31.353.729
Penyusutan Golongan I	18.368.741	17.594.995
Amortisasi aset tidak berwujud	15.428.137	15.928.136
Sub jumlah	94.981.998	64.876.860
	2022	2021
<u>Beban barang dan jasa</u>		
Perjalanan dinas	105.532.039	42.809.954
Iuran keanggotaan	61.303.169	63.952.151
Jasa audit	47.607.671	14.300.000
RUPS	42.600.000	23.603.500
Listrik	28.371.925	29.274.721
Premi LPS	27.571.118	24.451.965
BBM & pelumas	36.191.200	23.598.000
Barang cetakan	17.065.645	12.420.824
Tagihan OJK	11.100.000	10.050.000
Telepon / fax	10.463.761	10.314.560
Peralatan kantor	9.641.500	7.158.500
Pentry	9.203.200	7.461.600
Pengurusan akta	6.750.000	6.580.000
Sumbangan	6.400.024	6.550.000
Rapat	5.600.000	3.900.000
Perlengkapan kantor	5.425.100	4.416.200
Administrasi bank	5.000.340	4.423.901
Makan bersama	4.449.600	150.000
Fee Kredit CGC	3.600.000	1.100.000
Alat tulis kantor	3.159.000	2.873.000
Transportasi	2.877.752	-
Benda POS/Materai	2.502.000	2.201.000
Sub jumlah	452.415.044	301.589.876

dipindahkan

PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
 AN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

AN ADMINISTRASI DAN UMUM (lanjutan)

		2022	2021
Beban barang dan jasa	<i>pindahan</i>	452.415.044	301.589.876
Penagihan Kredit		2.744.080	-
Pengadaan inventaris bank		1.710.000	-
Minum		1.258.000	1.232.000
Fotocopy/Penjilidan		1.158.600	1.572.300
Tempus		850.000	1.350.000
Penagihan kredit		700.000	8.766.360
Coran Majalah		480.000	1.094.000
Transfer		349.200	360.100
Perayaan HUT BPR		-	-
Representasi / jamuan tamu		-	-
Notaris/Akuntan		250.000	2.000.000
Makan bersama		-	150.000
Lainnya		4.761.700	6.038.000
Jumlah		<u>466.676.624</u>	<u>324.152.636</u>
		2022	2021
Beban pajak		3.080.000	2.946.000
Kendaraan		1.132.900	-
Pajak 25/29		4.212.900	2.946.000
Jumlah		<u>3.359.221.856</u>	<u>3.061.492.181</u>

NDAPATAN (BEBAN) LAIN LAIN

an ini terdiri atas:

	2022	2021
ndapatan non operasional	5.000.000	-
Keuntungan penjualan aset	24.214.578	21.482.311
Lainnya	29.214.578	21.482.311
Jumlah	<u>2022</u>	<u>2021</u>
Bea lain lain	21.300.000	17.000.000
Forum direksi	2.188.600	539.500
Representasi / jamuan tamu	368.226.332	-
Lainnya	391.714.932	17.539.500
	<u>(362.500.354)</u>	<u>3.942.811</u>

ndapatan (beban) lain lain - bersih

ALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA

an ini terdiri atas:

Perusahaan dalam kegiatan usahanya melakukan transaksi penempatan pada bank lain, kredit yang diberikan, simpanan

Perusahaan dan simpanan dari bank lain Saldo dari transaksi tersebut adalah sebagai berikut:

	Jumlah		Presentasi dari jumlah aset	
	2022	2021	2022	2021
Tempatkan pada bank lain				
BPR NBP 32	500.000.000	500.000.000	2,33%	0,52%
BPR NBP 31	100.000.000	100.000.000	0,47%	2,62%
Jumlah	600.000.000	600.000.000	2,80%	0,08%
Kredit yang diberikan	326.874.700	356.428.200	1,52%	1,87%
Memegang saham/komisaris direksi dan	926.874.700	956.428.200	1,52%	5,01%
Jumlah				

PERKREDITAN RAKYAT NUSANTARA BONA PASOGIT 24
 AN ATAS LAPORAN KEUANGAN
 TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2022
 (dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

LIAN DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG MEMILIKI HUBUNGAN ISTIMEWA (Lanjutan)

	Jumlah		Presentasi dari jumlah kewajiban	
	2022	2021	2022	2021
Simpanan nasabah				
Hubungan				
Pemegang saham / komisaris direksi dan karyawan	18.567.245	275.044.743	0,12%	2,06%
Posito berjangka				
Pemegang saham / komisaris direksi dan karyawan	100.000.000	107.500.000	0,67%	0,81%
Jumlah	118.567.245	382.544.743	0,79%	2,87%
Simpanan dari bank lain				
Hubungan				
PT BPR NBP 8	-	55.211.021	0,00%	0,41%
Posito				
PT BPR NBP 18	-	200.000.000	0,00%	1,50%
PT BPR NBP 16	100.000.000	100.000.000	0,67%	0,75%
PT BPR NBP 20	100.000.000	100.000.000	0,67%	0,75%
PT BPR NBP 10	100.000.000	100.000.000	0,67%	0,75%
Jumlah	300.000.000	555.211.021	2,01%	3,75%
Jumlah	418.567.245	937.755.764	2,80%	9,42%

Sifat hubungan dan transaksi dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi	Hubungan	Transaksi
PT BPR NBP 32	Pihak terkait	Penempatan pada bank lain
PT BPR NBP 31	Pihak terkait	Penempatan pada bank lain
PT BPR NBP 18	Pihak terkait	Simpanan dari bank lain
PT BPR NBP 16	Pihak terkait	Simpanan dari bank lain
PT BPR NBP 20	Pihak terkait	Simpanan dari bank lain
PT BPR NBP 10	Pihak terkait	Simpanan dari bank lain
Pemegang saham / Komisaris Direksi dan karyawan	Pihak terkait	Kredit yang diberikan / Simpanan nasabah

KOMITMEN KONTINJENSI

Ini terdiri atas

Kontinjensi

pendapatan bunga dalam penyelesaian aset produktif yang dihapuskan/bukukan kewajiban (Kewajiban) kontinjensi bersih

	2022	2021
	127.530.500	188.379.700
	143.523.500	138.703.000
	271.054.000	327.082.700

KEWAJIBAN PEMERINTAH

Dasarkan Surat Direksi tanggal 17 November 2005, BPR telah menjadi peserta penjamin simpanan sesuai dengan ketentuan Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) yang telah diubah menjadi Undang-undang No. 8 ayat (1) Undang-undang No. 24 tahun 2004 tentang Lembaga Penjamin Simpanan (LPS) meliputi Undang-undang No. 3 tahun 2008. Dengan menjadi peserta penjamin, Pemerintah yaitu LPS menjamin kewajiban BPR meliputi tabungan, deposito, sertifikat deposito, tabungan dan / atau bentuk lainnya yang disamakan dengan itu seperti simpanan pada bank

MELASAN PANDEMI COVID 19

Pandemi Covid-19 memberikan dampak yang cukup berat terhadap perekonomian Indonesia. Hampir seluruh sektor perekonomian turut terkena dampak baik sektor riil maupun sektor keuangan. Di sektor riil, ketidakpastian penyebaran pandemi pembatasan mobilitas telah menyebabkan permintaan agregat lemah sebagaimana terlihat dalam beberapa indikator (1) penurunan konsumsi masyarakat akibat dua hal, yakni penundaan belanja barang dan jasa oleh konsumen dan pelemahan daya beli. (2) Penurunan nilai investasi; dan (3) Perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor serta turunya permintaan domestik. Di sektor keuangan, dinamika global, kekuatiran investor terhadap penyebaran dan penanganan Covid-19 serta terhadap proyeksi ekonomi Indonesia juga telah menyebabkan modal keluar menuju destinasi aman (safe haven), kinerja keuangan turun, sehingga nilai berdampak pada penerimaan nasabah.

Perubahan pemberian pinjaman dan kinerja PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 turut terkena dampak dari peningkatan risiko kredit akibat menurunnya kemampuan nasabah dalam membayar kewajiban pinjamannya serta menurunnya permintaan nasabah pinjaman secara keseluruhan. Dilatarbelakangi oleh situasi makro yang demikian, pemulihan ekonomi dan kinerja PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 salah satunya akan sangat bergantung dari perkembangan kasus Covid-19 dan penanganannya. Diperkirakan bahwa ketidakpastian masih sangat tinggi di masa yang akan datang. Kondisi ini tercermin dari proyeksi pertumbuhan ekonomi dengan rentang yang cukup lebar dan cenderung menurun.

PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 telah mengevaluasi dampak dari Covid-19 dan mengidentifikasi dampak terhadap laporan keuangan lembaga. Indikator makro ekonomi yang mempengaruhi kinerja lembaga terus dimonitor secara intensif. Lembaga juga melakukan monitoring terhadap kinerja debitur yang sedang mendapatkan fasilitas restrukturisasi dan proyeksi pasca kebijakan relaksasi dari regulator. Untuk mengatasi kondisi-kondisi di atas, Pengurus dan manajemen PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 juga telah melakukan hal-hal sebagai berikut:

Kebijakan *People's First*

- a. Penerapan protokol kesehatan dan keamanan;
 - Pelaksanaan disinfeksi dan sterilisasi lingkungan kerja;
 - Pengecekan Kesehatan secara berkala bagi pekerja; dan
 - Penyediaan alat-alat penunjang bagi pekerja dalam rangkaantisipasi persebaran Covid19 seperti hand sanitizer, masker, dan vitamin.
- b. Optimalisasi Inisiatif Digital
 - Aplikasi digital office
 - Aplikasi digital *loan processing*; dan
 - Dashboard monitoring harian Melakukan langkah-langkah antisipatif melalui restrukturisasi pada sektor yang terdampak apabila terdapat gejala penurunan cash flow

Strategi pertumbuhan bisnis yang sustainable

- a. Loan portofolio
 - Pertumbuhan bisnis secara selektif
 - Program restrukturisasi
- b. Liquidity and market activities
 - menjaga posisi cadangan lembaga
 - Menjaga cash ratio

SELESAIAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen PT BPR Nusantara Bona Pasogit 24 bertanggung jawab terhadap penyusunan laporan keuangan yang diselesaikan tanggal 7 Februari 2023.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Jakarta, 7 Februari 2023
Ref. No. : 00004/2.1095/AU.2/07/0742-1/1/II/2023
Kode KAP : 301118/361723

Kepada Yth,
**PT BANK PERKREDITAN RAKYAT
NUSANTARA BONA PASOGIT 24**
Jl. Jend. Sudirman No. 25, Duri
Kab. Bengkalis - Riau

Up. Ibu Yati Roseline Sitompul
Direktur Utama

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 ("Perusahaan") yang terdiri dari neraca tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.



ance No. : 106/KM.1/2017

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk



memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Hal Lain

Laporan keuangan PT Bank Perkreditan Rakyat Nusantara Bona Pasogit 24 tanggal 31 Desember 2021 telah diaudit oleh auditor independen lain yang laporannya bernomor 00004/3.0421/AU.2/07/1644-2/1/11/2022 dan bertanggal 8 Februari 2022 yang menyatakan suatu opini wajar tanpa pengecualian atas laporan keuangan tersebut.

KAP BASYIRUDDIN & REKAN



Dr. Basyiruddin Nur, M.Ak., CPI., CA., CPA.
Akuntan Publik Reg. No. AP-0742



00004